

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1. Latar Belakang Masalah**

Olahraga memiliki peran penting dalam kehidupan masyarakat tidak hanya sebagai sarana untuk menjaga kesehatan fisik, tetapi sebagai alat untuk membangun karakter, kedisiplinan, dan kerja sama. Olahraga memiliki kegunaan dalam meningkatkan kemampuan mental, kesehatan jasmani, dan kesehatan rohani. secara sederhana olahraga menjadi bagian untuk dapat melihat potensi-potensi yang digunakan didalam diri seseorang untuk membentuk nilai kepribadian, kemampuan, sikap dan kedisiplinan.(Yuliawan et al., 2022) Dalam Olahraga usaha seseorang individu atau kelompok sejatinya memiliki tujuan dalam meraih kebugaran jasmani dan rohani, Olahraga di definisikan dengan berbagai macam bentuk nya ada olahaga kreasi dan olahraga Prestasi. Olahraga prestasi memiliki peran untuk meningkatkan seseorang atlet untuk meraih prestasi baik dalam bentuk daerah, nasional maupun internasional. Untuk mencapai prestasi olahraga yang diinginkan perlu memperhatikan hal-hal yang berperan dalam mencapai prestasi. Seperti kondisi sarana dan prasarana, metode latihan dan pembinaan, kondisi keuangan, dukungan sosial, segi fisik, segi teknik, dan mental. (Bafirman, 2013)

Perkembangan kegiatan olahraga di masyarakat telah mengalami transformasi yang signifikan seiring dengan perubahan sosial dan budaya. Perkembangan olahraga mengalami peningkatan yang sangat pesat terutama di bidang prestasi olahraga. Olahraga prestasi adalah kegiatan olahraga yang

bertujuan untuk memberikan kesempatan kepada olahragawan yang berbakat untuk mencapai prestasi yang optimal. Untuk itu, olahraga prestasi menjadi tugas pemerintah untuk mulai melakukan pembinaan olahraga yang baik agar mendapatkan prestasi yang baik pula. Melalui pembinaan olahraga yang sistematis dan berkualitas sumber daya manusia dapat diarahkan pada peningkatan pengendalian diri, tanggung jawab, disiplin. Perkembangan olahraga dalam beberapa dekade terakhir, minat masyarakat terhadap berbagai jenis olahraga, seperti sepak bola, bulu tangkis, dan lari, telah meningkat pesat.

Sarana dan prasarana secara umum merupakan bagian yang memfasilitasi terselenggaranya suatu kegiatan atau pembangunan. Menurut (Anggraeni & Pamungkas, 2023) Sesuatu yang dapat digunakan sebagai alat untuk menyelesaikan tugas tertentu disebut sarana. Cara utama untuk mendukung implementasi proses (bisnis, pengembangan, proyek) adalah infrastruktur. Prasarana merupakan pendukung aktivitas secara tidak langsung seperti jalan raya, bangunan, atau listrik yang memungkinkan suatu proses kegiatan berjalan dengan lancar. Tersedianya sarana dan prasarana yang sudah sesuai standarisasi diharapkan pemerintah terkait dapat memberikan fasilitas *sport center* secara optimal. Sarana dan prasarana dalam mensukseskan Pekan Olahraga Provinsi (PORPROV) pada hakikat merupakan satu acara olahraga paling menonjol yang berlangsung secara teratur di tingkat provinsi adalah Pekan Olahraga Provinsi (PORPROV). Selain Media untuk mengevaluasi prestasi atlet, kegiatan ini menumbuhkan kohesi sosial regional dan meningkatkan kesadaran umum tentang olahraga, dan kepuasan dalam bertanding. Pekan Olahraga Provinsi (PORPROV) berfungsi sebagai katalis bagi pertumbuhan olahraga di Indonesia di tingkat lokal

dan sebagai langkah awal dalam melatih atlet ke kompetisi yang lebih besar, seperti PON (Pekan Olahraga Nasional).

Pembangunan fasilitas olahraga di daerah memiliki peran penting dalam mendukung kemajuan dan peningkatan prestasi olahraga. Pembangunan fasilitas olahraga memerlukan sumber daya manusia yang berkualitas dalam upaya kegiatan pembinaan, pembangunan serta pengelolaan fasilitas olahraga. Pembangunan fasilitas olahraga yang tidak memadai dapat menjadi permasalahan bagi para atlet maupun masyarakat. Pemerintah daerah mempunyai kebijakan dan kemampuan khusus dalam meningkatkan prestasi olahraga di dalam daerahnya dengan memperhatikan pembangun fasilitas olahraga. (Hariadi, 2021)

Pembangunan fasilitas olahraga perlu memperhatikan ketersediaan sarana maupun prasarana yang dapat mewujudkan pelayanan prima kepada masyarakat dan kepada para atlet, karena dengan ketersediaan sarana dan prasarana yang baik maka kegiatan olahraga dapat berjalan dengan lancar dan menjadi kepuasan untuk masyarakat umum terutama bagi para atlet. salah satu bentuk fasilitas yang dibangun oleh pemerintah daerah adalah *sport center*. *Sport center* sejatinya hanya sebuah bangunan yang besar dengan memiliki berbagai fasilitas penunjang untuk para pencinta olahraga, pelatih, wasit dan atlet. *sport center* memiliki daya tarik bagi setiap daerah untuk menjadi sebuah alasan bahwa daerah dapat membangun fasilitas olahraga dengan sungguh-sungguh untuk menciptakan para atlet yang berprestasi.

Maka dari itu sarana dan prasarana *sport center* memiliki peran penting dalam mengadakan event kegiatan Olahraga terutama Pekan Olahraga Provinsi (PORPROV). Terpenuhinya sarana dan prasarana pada *sport center* benar-benar

akan memberikan kepuasan dan keuntungan para Atlet, penonton dan pemerintah daerah untuk memberikan kontribusi semangat penuh dalam memotivasi dalam melangsungkan event-event besar.

Dari hasil pengamatan langsung peneliti dan diskusi awal bersama Wakil Ketua KONI Kabupaten Tanjung Jabung Barat pada tanggal 23 september 2024, dalam kegiatan peresmian *sport center* Kabupaten Tanjung Jabung Barat. Peneliti mengobservasi langsung terkait sarana dan prasarana *sport center* Kabupaten Tanjung Jabung Barat yang memiliki beberapa permasalahan. Fenomena dan masalah yang terjadi dari hasil Observasi di *Sport center* Kabupaten Tanjung Jabung Barat adalah keterbatasan fungsionalitas sarana dan prasarana serta fasilitas penunjang pada *sport center*. Fasilitas penunjang dalam mendukung operasional *sport center* Kabupaten Tanjung Jabung Barat belum secara besar memadai sebab lahan parkir belum tersedia karena kondisinya masih berupa tanah dan belum ada progres pembangunan untuk lahan parkir, ruangan pendukung bagi para atlet seperti ruangan massage di *sport center* Kabupaten Tanjung Jabung Barat hingga saat ini belum ada tersedia. Kekurangan dan keterbatasan fasilitas penunjang ini akan memberikan dampak dan minat yang besar bagi atlet dan penonton untuk berpartisipasi dalam kegiatan olahraga hanya beberapa cabang olahraga tertentu saja yang bisa menggunakan Fasilitas *Sport center* Kabupaten Tanjung Jabung Barat, sehingga cabang olahraga yang membutuhkan ruang dan fasilitas khusus belum dapat dilayani secara maksimal

Kemudian jarak antara dinding lapangan terlalu dekat, sehingga membatasi ruang gerak para atlet dan mempengaruhi kualitas pelatihan pertandingan berdasarkan standarisasi jarak antara arena lapangan dengan jarak dinding

bangunan (*Peraturan Menteri Pemuda Dan Olahraga Republik Indonesia Nomor 8 Tahun 2018*, n.d.). menyatakan bahwa jarak arena lapangan pertandingan dengan dinding lapangan harus berjarak minimal 2 Meter dengan tujuan untuk mempermudah para atlet melakukan ruang gerakanya.

Fasilitas penunjang seperti latihan beban juga belum tersedia karena dengan adanya fasilitas penunjang latihan beban akan memberikan keleluasaan pada atlet dalam sebelum melakukan suatu pertandingan, Tidak hanya itu sarana dan prasarana olahraga yang tersedia untuk cabang olahraga yang dipertandingkan juga masih belum mencukupi, sarana dan prasaran yang dibutuhkan untuk olahraga yang akan dimainkan di *sport center* adalah masalah krusial lainnya. Banyak fasilitas, termasuk perlunya sarana matras untuk cabang olahraga karate, cabang olahraga futsal perlu memiliki sarana seperti tiang gawang, papan skor, dan bola futsal. Untuk cabang olahraga voli, dan sepak takraw sarana dan prasarana yang di perlukan berupa net, tiang penyangga net, dan bola voly dan bola takraw, dan cabang olahraga bola basket berupa sarana dan prasaran nya yaitu ring basket yang hingga saat ini belum ada tersedia di *sport center* Kabupaten Tanjung Jabung Barat. Untuk melaksanakan kegiatan olahraga perlu memperhitungkan secara spesifik dan detail terhadap pembangunan *sport center* dan fasilitas pendukung yang ada di dalam dan diluar kawasan *sport center* Kabupaten Tanjung Jabung Barat.

Berdasarkan Permasalahan yang telah diuraikan di atas maka Mendorong penulis untuk melakukan penelitian yang lebih mendalam tentang kondisi sarana dan prasarana *sport center* Kabupaten Tanjung Jabung Barat mengingat permasalahan yang disebutkan sebelumnya. Dengan demikian, penulis berusaha

untuk mencari informasi di *sport center* Kabupaten Tanjung Jabung barat untuk membuat penilaian mengenai sarana prasarana dan fasilitas pendukung untuk Persiapan Pekan Olahraga Provinsi Jambi (PORPROV) Pada Tahun 2026. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran yang jelas mengenai masalah-masalah yang ada serta memberikan solusi untuk meningkatkan fungsi dan kualitas *sport center* Kabupaten Tanjung Jabung Barat. Sehingga penulis tertarik melakukan penelitian yang berjudul “Analisis Sarana dan Prasarana *sport center* di Tanjung Jabung Barat Menuju PORPROV Jambi Tahun 2026”.

## **1.2. Identifikasi Masalah**

2. Fasilitas penunjang dalam mendukung operasional *sport center* Kabupaten Tanjung Jabung Barat belum secara besar memadai belum tersedianya lahan parkir, ruang massage dan ruang latihan beban.
3. Sarana dan Prasarana cabang olahraga yang di pertandingkan di *sport center* pada Pekan Olahraga Provinsi (PORPROV) belum ada tersedia.
4. Jarak antara dinding bangunan terlalu dekat dengan lapangan.

## **1.3. Pembatasan Masalah**

Berdasarkan dari identifikasi masalah di atas maka peneliti hanya mengemukakan masalah pada sarana dan prasarana *sport center* di Tanjung Jabung Barat Menuju PORPROV Jambi tahun 2026.

## **1.4. Rumusan Masalah**

Bagaimana Sarana dan Prasarana *sport center* Kabupaten Tanjung Jabung Barat dalam rangka Menuju Pekan Olahraga Provinsi (PORPROV) Jambi pada tahun 2026?

### **1.5. Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui sarana dan prasarana *sport center* Kabupaten Tanjung Jabung Barat dalam rangka Menuju pekan olahraga provinsi (PORPROV) Jambi pada tahun 2026.

### **1.6. Manfaat Penelitian**

#### **1.6.1. Secara Teoritis**

Secara teoritis penelitian ini mampu memberikan ilmu pengetahuan terhadap sarana dan prasarana *sport center* yang layak di gunakan. Adapun hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi semua pihak yang berkaitan pada penelitian ini. Manfaat yang diharapkan peneliti adalah

#### **1.6.2. Secara Praktis**

##### **a Bagi Pemerintah**

1. Dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan dalam merencanakan penyediaan sarana dan prasarana serta fasilitas pendukung di dalam *sport center* Kabupaten Tanjung Jabung Barat.
2. Memberikan informasi mengenai standarisasi *sport center* yang layak digunakan dalam beberapa event kegiatan olahraga.

##### **b Pengurus Cabor**

1. Dapat memberikan masukan yang relevan tentang kebutuhan spesifik cabang olahraga terkait lapangan, alat, dan fasilitas pendukung lainnya.
2. Dapat menilai kelayakan fasilitas *sport center* yang tersedia.
3. Dapat mendorong peningkatan partisipasi atlet dan kualitas pelatihan.

##### **c. Bagi Penggiat Olahraga**

Supaya para penggiat olahraga dapat mempersiapkan diri dengan

lebih optimal dalam persiapan Pekan Olahraga Provinsi (PORPROV) Jambi yang akan di laksanakan pada tahun 2026, dan dapat berinteraksi lebih dekat dengan sesama atlet, pelatih, dan pengurus olahraga.

d. Bagi Peneliti

1. Dengan adanya kegiatan penelitian ini memberikan pemahaman mandalam mengenai kondisi sarana dan prasarana *sport center* di Kabupaten Tanjung Jabung Barat.
2. Dalam kegiatan penelitian ini dapat memberikan rekomendasi bagi pemerintah daerah dalam peningkatan sarana dan prasarana olahraga khususnya *sport center* Kabupaten Tanjung Jabung Barat.
3. Kegiatan penelitian ini melahirkan pengalaman yang bermanfaat dalam mengumpulkan data di lapangan.